RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	PROSEDUR MENGAKHIRI HEMODIALISA		
	No. Dokumen SPO/264/HD.Akr/V/2026	No. Revisi 001	Halaman 1 dari 4
PROSEDUR TETAP	Tanggal Terbit 18 Mei 2026	Ditetapkan oleh, Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

PENGERTIAN	Menghentikan tindakan hemodialisis setelah selesai sesuai dengan program
TUJUAN	Mengembalikan darah dari sirkulasi ekstrakorporeal ke dalam tubuh pasien
KEBIJAKAN	Surat Ketetapan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor SK/32/V/2026 tentang Pedoman Pelayanan pasien Hemodialisa RSAU dr. Esnawan Antariksa
PROSEDUR	1. Siapkan alat dan bahan berupa: a. Bak instrumen steril yang berisi alat dan bahan steril : 1) Depper yang telah diberi betadin 2 buah 2) Spuit 3 cc 1 buah 3) Sarung tangan 1 pasang b. NaCl 0,9 % c. Tensoplast 2 buah d. Mikropor e. Masker f. Ember tempat fistula g. Ember tempat blood line 2. Penatalaksaan : a. Akses Pada Vena Femoralis 1) Siapkan dan dekatkan semua peralatan yang akan dipakai 2) Pakai sarung tangan dan masker 3) Selang infus NaCl dilepaskan dari blood line dan diberi sambungan 4) Blood pump dimatikan, pasang klem fistula femoral dan arterial line 5) Lepaskan arterial line dari fistula femoral kemudian sambungkan dengan selang infus NaCl 6) Buka klem yang terpasang pada arterial line dan selang infuse

<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PROSEDUR
MENGAKHIRI HEMODIALISA</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/264/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi

001</td><td>Halaman

2 dari 4</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">7) Blood pump dinyatakan dan dinaikkan sampai QB 50 – 100 ml/menit dan masukan darah yang ada di blood line sampai bersih
8) Masukan darah yang ada di fistula femoral dengan cara didorong dengan NaCl 0,9 % dalam spuit 3 cc
9) Blood pump dimatikan, pasang klem fistula outlet, selang infus NaCl, arterial line dan venous line
10) Lepaskan blood line dari fistula outlet
11) Ukur tekanan darah pasien
12) Lepaskan fistula pada femoral, tekan dengan depper selama 30 menit atau sesuai dengan kondisi pasien
13) Lepaskan fistula outlet, tekan 5 – 10 menit atau sesuai dengan kondisi pasien setelah dipastikan kondisi pasien dalam keadaan baik
14) Setelah darah berhenti, tutup luka dengan tensoplast atau dengan kasa betadin
15) Lepaskan blood line dari mesin hemodialysis
16) Simapan fistula dan blood line pada tempat yang disediakan
17) Pasien diperbolehkan pulang setelah diberikan petunjuk perawatan luka di rumah

Perawatan Luka Akses Femoral di Rumah
1) Pada hari pertama jangan terlalu banyak jalan
2) Dijaga luka tetap kering dan bersih
3) Jangan mengangkat beban berat
4) Bila terjadi pembengkakan, nyeri, atau perdarahan, lakukan penekanan pada daerah bekas tusukan dan periksakan ke rumah sakit terdekat atau hubungi RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PROSEDUR
MENGAKHIRI HEMODIALISA</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/264/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi
001</td><td>Halaman
3 dari 4</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">a. Akses Pada Cimino
1) Siapkan dan dekatkan semua peralatan yang akan dipakai
2) Pakai sarung tangan dan masker
3) Selang infus NaCl dilepaskan dari blood line dan diberi sambungan
4) Blood pump dimatikan, pasang klem fistula femoral dan arterial line
5) Lepaskan arterial line dari fistula femoral kemudian sambungkan dengan selang infus NaCl
6) Buka klem yang terpasang pada arterial line dan selang infus
7) Blood pump dinyalakan dan dinaikan sampai QB 50 – 100 ml/menit dan masukan darah yang ada di blood line sampai bersih
8) Masukan darah yang ada pada fistula inlet dengan cara didorong dengan NaCl 0,9 %
9) dalam spuit 3 cc
10) Lepaskan fistula inlet, tekan dengan depper 10 – 20 menit atau sesuai dengan kondisi pasien
11) Blood pump dimatikan, pasang klem pada arterial line , infus NaCl, venouse line dan fistula outlet
12) Lepaskan blood line dari fistula outlet
13) Ukur tekanan darah pasien
14) Lepaskan fistula outlet, tekan 5 – 10 menit atau sesuai dengan kondisi pasien, setelah dipastikan kondisi pasien dalam keadaan baik
15) Setelah darah berhenti, tutup luka dengan tensoplast atau dengan kasa betadin</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PROSEDUR
MENGAKHIRI HEMODIALISA</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/264/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi
001</td><td>Halaman
4 dari 4</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">16) Lepaskan blood line dari mesin hemodialysis
17) Simpan fistula dan blood line pada tempat yang disediakan
18) Pasien diperbolehkan pulang setelah diberikan petunjuk perawatan luka di rumah

b. Perawatan Luka Akses Cimino di Rumah
1) Luka dijaga tetap kering dan bersih
2) Tidak dipakai mengangkat beban berat
3) Apabila terjadi pembengkakan, nyeri atau perdarahan, lakukan penekanan pada daerah bekas tusukan dengan kekuatan secukupnya. Periksakan ke rumah sakit terdekat atau hubungi RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">- Unit Hemodialisa</td></tr>
</table>